

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah temuan asuhan keperawatan pada Tn.W berumur 41 Tahun dengan diagnosa medis CKD yang menjalani hemodialisa yang ditemukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang didapatkan :

1. Pengkajian pada Tn.W dengan Diagnosa medis CKD Pasien mengatakan bahwa awal mula terkena penyakit ginjal adalah konsumsi extra josperti setiap hari, Pasien mengatakan rutin HD sejak agustus 2023 sampai sekarang, Pasien mengatakan HD rutin 1 minggu 2 kali (Senin – Kamis), Pasien mengatakan memiliki hipertensi sejak menjalani HD, Pasien mengatakan BAK sedikit, dengan temuan lain pasien mengatakan bahwa merasa bingung dengan keadaan yang dialami, selalu mencari tahu obat selain cuci darah, pasien mengatakan khawatir akan kondisinya takut akan kematian, pasien juga mengatakan gelisah jika melihat teman-temannya yang menjalani HD banyak meninggal dunia, pasien juga mengatakan sedih karena aktivitasnya terganggu, selain itu pasien mengeluh tidak bisa tidur pada malam hari dan sulit untuk memulai tidur. Sedangkan pada data objektif ditemukan Kadar Hb turun (8 mg/dl), AV Shunt tangan kiri, BB pre HD 53 kg, BB post HD 50kg, klien kooperatif, tampak khawatir, gelisah, pasif, terlihat tremor, konsentrasi tidak stabil, kontak matakurang, TTV : N :110x/mnt, SPO2 : 97%, RR : 22x/mnt dengan pengkajian skor PSQI 30.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kasus ini adalah yang pertama hypervolemia (D.0022) yang berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi (gagal ginjal kronik), yang kedua Ansietas (D.0080) yang berhubungan dengan krisis situasional, yang ketiga gangguan pola tidur (D.0055) yang berhubungan dengan kurang kontrol tidur.
3. Intervensi keperawatan yang didapatkan adalah sesuai diagnose keperawatan yang ditemukan, pada diagnose yang pertama yaitu luaran yang ditemukan keseimbangan cairan dan intervensi manajemen

4. hemodialisa, yang kedua luaran yang ditemukan Tingkat ansietas dan intervensi Terapi music klasik, yang ketiga dengan luaran pola tidur dan intervensi dukungan tidur.
5. Implementasi keperawatan pada kasus ini dilakukan selama 3 hari, sehingga penulis menemukan hasil data subjektif pasien mengatakan jarang mendengarkan musik semenjak menjalani HD, karena dirumah pasien hanya menonton tv bersama keluarga dan tidak kepikiran untuk membuat hiburan seperti mendengarkan musik, karena pasien hanya terfokus pada penyakitnya, dengan hasil objektif Pasien kooperatif, TTV : N: 89x/mnt, Spo2 : 98%, RR: 21x/mnt, Sebelum dilakukan terapi musik pada pasien didapatkan Skor HARS 38 (kecemasan Berat), Setelah dilakukan musik terapi selama 15-30 menit dengan volume 50Hz, Skor HARS menjadi 25 (Kecemasan sedang).
6. Evaluasi keperawatan pada kasus ini, Tn.W dengan CKD membutuhkan waktu yang tidak singkat dalam melakukan implementasi keperawatan yang dilakukan hanya 3 hari. Untuk itu perlu adanya intervensi lanjutan oleh perawat yang ada.
7. Dokumentasi keperawatan dalam kasus ini telah dilakukan pendokumentasian asuhan keperawatan Tn. W selama 3 hari dan dibantu oleh perawat
8. Terdapat pengaruh penurunan tingkat kecemasan pada pasien sebelum dan sesudah pemberian terapi musik selama kurang lebih 30 menit dengan menggunakan headset dengan menyetel musik melalui handphone dengan aplikasi youtube dengan volume 50 Hz. Terapi Musik direkomendasikan sebagai terapi nonfarmakologi untuk CKD agar dapat menurunkan tingkat kecemasan.

B. Saran

1. Saran Bagi Ilmu Keperawatan

Dengan menerapkan terapi musik secara bijaksana dan terkoordinasi, perawat dapat membantu memperbaiki kualitas hidup pasien CKD dan mendukung proses penyembuhan mereka secara holistik.

2. Saran Bagi Pasien

Dengan menerapkan terapi musik ini, pasien dapat melakukan secara mandiri, memilih musik yang diminati dan dapat dilakukan sebelum tidur, sehingga dapat menjadi tambahan yang menyenangkan dan bermanfaat dalam manajemen kesehatan

3. Saran Bagi Pelayanan Kesehatan

Dengan mengintegrasikan terapi musik dengan bijaksana dan menyeluruh dalam perawatan pasien CKD, pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pasien secara signifikan.